

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah strategi investasi *contrarian* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return* saham pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Dimana dalam penelitian ini menguji apakah terdapat adanya *abnormal return* yang negatif signifikan pada saham-saham *winners*, adanya *abnormal return* yang positif signifikan pada saham-saham *losers* dan untuk menguji adanya perbedaan besaran *abnormal return* saham *losers* pada periode pengujian dengan *abnormal return* saham *winners* pada periode pengujian. Waktu periode Januari 2010 sampai dengan Desember 2012 di bursa efek indonesia, diperoleh sebanyak 29 emiten, setelah melakukan penyaringan dengan tidak melibatkan emiten yang keluar dari indeks LQ-45 pada periode penelitian.

Berdasarkan hasil analisa baik secara deskriptif maupun statistik, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dari pengujian statistik yang telah dilakukan terhadap saham *losers* dan *winners* pada penerapan strategi perdagangan *contrarian* selama periode Januari 2010 sampai dengan Desember 2012, dapat disimpulkan bahwa selama periode pengujian tidak terjadi *market overreaction* yang signifikan.

2. Saham *winner*s pada indeks LQ-45 mendapatkan *abnormal return* positif signifikan pada periode pengujian strategi investasi *contrarian*. Dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak.
3. Saham *loser*s pada indeks LQ-45 mendapatkan *abnormal return* negatif signifikan pada periode pengujian strategi investasi *contrarian*. Dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak.
4. Saham *loser*s pada indeks LQ-45 mendapatkan *abnormal return* lebih besar daripada saham *winner*s. akan tetapi hasil statistik signifikan lemah pada periode pengujian strategi investasi *contrarian*. Dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Dari pengujian tentang penerapan strategi investasi *contrarian* selama periode Januari 2010 sampai dengan Desember 2012 dengan mengambil sampel penelitian LQ-45 di Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menganalisis profitabilitas portofolio saham pada indeks LQ-45 untuk menguji strategi investasi *contrarian*.
2. Data yang digunakan untuk menjadi sampel dalam penelitian relatif kecil (hanya saham yang tergabung dalam indeks LQ-45) dan periode penelitian yang digunakan masih terbatas yaitu hanya dalam rentang waktu tiga tahun yaitu selama periode Januari 2010 sampai dengan Desember 2012.
3. Penelitian ini hanya menggunakan perhitungan *ekspected retrun* menggunakan model *market adjusted model*.

4. Penelitian ini menggunakan teknik pemilihan saham *winner-losers* sebesar 10%, dimana dimungkinkan dapat menjadi penyebab tidak signifikannya hasil yang diperoleh karena sampel saham yang diambil sangat kecil.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya :
 - a. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas sampel penelitian pada sampel *non*-indeks LQ-45 untuk menguji strategi investasi *contrarian* dan menggunakan strategi lain untuk mendapatkan *abnormal return* misalnya strategi investasi momentum.
 - b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau menambah faktor-faktor lain dalam analisis fundamental saham untuk menguji strategi investasi *contrarian*, antara lain pendekatan *price to book value (PBV)*, *price to sales ratio*, *price to cash flow ratio*, *price earning ratio (PER)*, volume perdagangan maupun ukuran perusahaan.
 - c. Perlu melakukan penelitian lebih jauh mengenai fenomena *market overreaction* di pasar modal Indonesia seperti memperpanjang periode penelitian misalnya 5 (lima) tahun atau 10 (sepuluh) tahun dan memperpendek atau memperpanjang durasi waktu periode pembentukan dan pengujian yaitu 1 (minggu) sampai 6 (enam) bulan.

Karena lamanya periode penelitian juga akan menentukan terjadinya '*market overreaction*'.

- d. Penelitian selanjutnya hendaknya dalam perhitungan *ekspected retrun* menggunakan model lain atau menggunakan ketiga model sekaligus yang dijelaskan dalam buku Jogiyanto (2003) yaitu *mean adjusted model*, *market model* dan *market adjusted model* agar dapat diketahui terjadinya *overreaction*.
 - e. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan teknik pemilihan saham *winner-losers* yang dapat memperbanyak sampel saham yang digunakan dalam penelitian sehingga dimungkinkan dapat menjawab anomali *winner-losers* misalnya dengan menggunakan prosedur pemilihan sampel berjenjang (*multiphase sampling*), atau dengan menggunakan kuartil maupun desil dari *abnormal return*.
2. Bagi investor:

Berdasarkan penelitian ini, sebaiknya Investor tidak bisa atau tidak dapat menggunakan strategi *contrarian* untuk menghasilkan *return* yang lebih besar atau positif, karena dalam penelitian didapat bahwa portofolio saham *losers* lebih besar dari pada portofolio *winner*, tetapi secara statistik tidak signifikan. Investor dapat melakukan strategi momentum (jangka pendek) dengan membeli portofolio *winner* dan menjual portofolio *losers* untuk mendapatkan *abnormal return* yang positif.

DAFTAR RUJUKAN

- DeBondt, Werner dan Thaler, Richard, 1985. "Does The Stock Market Overreact?". *Journal Of Finance*. Vol.40, No.3, (July). pp 793-805.
- DeBondt, Werner dan Thaler, Richard, 1987. "Further Evidence On Investor Overreaction and Stock Market Seasonality". *Journal Of Finance*. Vol.42, No.3, (July) pp. 557-581.
- DeBondt, Werner dan Thaler, Richard, 1990. "Stock market volatility: Do Security Analysts Overreact?". *Journal Of Finance*. Vol.80, No.2, (May) pp. 52-57.
- Dionysia Kowanda, 2012. "Strategi Investasi Momentum: Profit Momentum Portofolio Pemenang-Pecundang Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 6, No. 2, Juli:109-136.
- Eduardus Tandelilin, 2001. Analisis investasi dan manajemen portofolio : Edisi Pertama. Yogyakarta : BPF.
- Gunarsa dan Seri Ekayani, 2011. "Pengujian Eksistensi Anomali *Winner-Loser* Saham Industri Manufaktur Di PT. Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi Stie Triatma Mulya*, vol. 16, no. 2, Desember: 34-41.
- Jogiyanto, 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ketiga. Penerbit BPF, Yogyakarta.
- Hutomo Haryo KUSDIONO Putro. 2011. "Pengujian Strategi Kontrarian Pada Return Saham Kompas 100". *Skripsi Sarjana tak diterbitkan*, STIE Perbanas Surabaya.
- (<http://www.bni.co.id>, diakses pada tanggal 14 Januari 2012)
- (<http://economy.okezone.com/read/2012/05/15/278/629783/harga-saham-bumi-masih-tergerus.html>, Diakses 13 Januari 2014)
- (<http://www.energy-mp.com>, diakses pada tanggal 14 Januari 2012)
- (<http://www.finance.yahoo.com>, diakses pada tanggal 14 Januari 2012)
- (<http://www.idx.com>, diakses pada tanggal 14 Januari 2012)
- (<http://www.indikaenergy.co.id>, diakses pada tanggal 14 Januari 2012)

- I Gst. Bgs.Wiksuana, 2009. "Kinerja Portofolio Saham Berdasarkan Strategi Investasi Momentum di Pasar Modal Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol.11, no.1, Maret: 73-84.
- Imam Ghozali, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. BP: Undip.
- Iramani dan Farida Umayanti, 2002. "Analisis *Return* Pasca Terjadinya Perubahan Harga Ekstrem Pada Saham LQ-45". *Ventura*. Vol. 5, No.1, April: 44-56.
- Lufti dan Suhartini, 2002. "Faktor Besaran Perusahaan dan Tingkat Keuntungan Strategi *Contrarian* Di Bursa Efek Jakarta." *Ventura*. Vol. 5, No.1, April: 31-34.
- Ni luh Putu Wiagustini, 2008. "Profitabilitas Strategi Investasi Kontrarian Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.10, no.2, September: 105-114.
- Rowland Bismark Fernando Pasaribu, 2011. "Anomali *Overreaction* di Bursa Efek Indonesia: Penelitian Saham LQ-45". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 5, no. 2, Juli: 87-115.
- Suad Husnan. 1996, "*Dasar-Dasar Teori Pasar Portofolio dan Analisis Sekuritas*". Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.